

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

---

---

STRATEGI GURU MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM :  
STUDY KASUS SMP NEGERI 4 TAPUNG HULU  
KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru  
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.Pd*



OLEH :

ISWA NOPITA SARI HSB  
NPM:182410240

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
TA. 2021/2022



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الزيتونية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 03 Agustus 2022 Nomor : 406 /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Rabu Tanggal 03 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : Iswa Nopita Sari Hsb
2. NPM : 182410240
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Studi Kasus SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar
5. Waktu Ujian : 08.00 – 09.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 80 (A-)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

#### PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

#### Dosen Penguji :

1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Ketua
2. Dr. H. Hamzah, M.Ag : Anggota
3. Ary Antony Putra, S.Pd.I,MA : Anggota



Dekan  
Fakultas Agama Islam UIR,

Dr. Zulkarnaini, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln.Kharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : Iswa Nopita Sari Hsb  
 NPM : 182410240  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing 1 : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A  
 Judul Skripsi : “Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Study Kasus SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar”

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing 1	Berita Bimbingan	Paraf
1	Selasa, 2 November 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan Judul dan Latar belakang	
2	Kamis, 11 November 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan perbaikan landasan teori	
3	Kamis, 18 November 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan konsep operasional	
4	Jum'at, 26 November 2021	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Persetujuan untuk diseminarkan	
5	Rabu 18 Mei 2022	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan bab 4 mengenai pertanyaan wawancara	
6	Senin, 30 Mei 2022	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan bab 4 di analisis data	
7	Rabu, 08 Juni 2022	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Perbaikan abstrak dan kata pengantar	
8	Kamis, 09 Juni 2022	Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A	Persetujuan untuk dimunaqosahkan	

Pekanbaru, 11 Juli 2022  
 Diketahui oleh  
 Dekan Fakultas Agama Islam



**Dr. Zulfitri, M.M.,ME.Sv.**  
 NIDN.025066901

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
Jln.Kharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru, 28284

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam siding sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Iswa Nopita Sari Hsb  
NPM : 182410240  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A  
Judul Skripsi : "Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Study Kasus SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

PANITIA UJIAN SKRIPSI  
TIM PENGUJI  
Ketua

Dr.M.Yusuf Ahmad, M.A  
NIDN. 1010105701

Penguji I

Dr.H.Hamzah, M.Ag  
NIDN. 10030566001

Penguji II

Ary Antony Putra, S.Pd.I.,M.A  
NIDN. 1010078305

Diketahui Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau

Dr. Lukman, M.M.,ME.Sy.  
NIDN.1025066901

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Jln.Kharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru, 28284**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

Nama : Iswa Nopita Sari Hsb  
NPM : 182410240  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr.M.Yusuf Ahmad, M.A  
Judul Skripsi : "Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Study Kasus SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan tugas-tugas yang ditetapkan.

Disetujui  
Pembimbing

Dr.M.Yusuf Ahmad, M.A  
NIDN. 1010105701

Turut Menyetujui

Kepala Prodi  
Pendidikan Agama Islam

H.Miftah Syarif, S.Ag., M.Ag.  
NIDN. 1027126802

Dekan  
Fakultas Agama Islam  
Dr. Zulkarni, M.M.ME.,Sy.  
NIDN. 1025066901

**PERNYATAAN KEASLIAN**

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama : Iswa Nopita Sari Hsb

NPM : 182410240

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**“STRATEGI GURU MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM : STUDY KASUS SMP NEGERI 4 TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR”**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Pekanbaru 5 Agustus 2022  
Pembuat Pernyataan



**Iswa Nopita Sari Hsb**  
**NPM.182410240**

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iswa Nopita Sari Hsb

Judul Skripsi : Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Study Kasus SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

NPM : 182410240

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah Plagiat dari orang dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru,

Yang membuat pernyataan

  
Iswa Nopita Sari Hsb



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax: +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1806 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Iswa Nopita Sari HSB
NPM	182410240
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus SMP Negeri 4 Tapung).**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Juni 2022

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**  
NPK : 12 08 02 488



CENTER FOR LANGUAGES AND ACADEMIC DEVELOPMENT

مركز اللغات والتطوير الأكاديمي

FAKULTAS AGAMA ISLAM - UNIVERSITAS ISLAM RIAU



Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No.113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284, Email : celaduir@gmail.com

**SURAT BUKTI  
PENERJEMAHAN ABSTRAK BAHASA ARAB-INGGRIS**

**IDENTITAS MAHASISWA/I**

1. Nama : ISWA NOPITA SARI HSB
2. NPM : 182410240
3. Fakultas/Jurusan : Fakultas Agama Islam/Pendidikan Agama Islam
4. Judul Skripsi : *Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Study Kasus SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.*
5. Pembimbing I : Dr. M. Yusuf Ahmad, M. A
6. Pembimbing II : -

Dengan ini, lembaga CELAD FAI-UIR menyatakan bahwa mahasiswa/i dengan data yang tertera di atas, telah benar-benar melakukan penerjemahan Abstrak Skripsi miliknya di lembaga CELAD FAI-UIR, dengan nomor registrasi: **CELAD/397/A-1/2022.**

Pekanbaru, 09/08/2022  
Ketua CELAD FAI-UIR,



Alfitri, Lc. M.Pd  
NIDN : 1013078302

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, Sholawat beriringkan salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada ruh junjungan alam yakni Habibana Muhammad Sallallahu alaihi wasallam yang telah membawa manusia dari zaman kejahilan hingga zaman terang benderang dan menanamkan kepada ummat manusia pengajaran uswatun hasanah.

Dengan izin Allah subhanahu wa ta'ala dan dari bantuan semua pihak penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul **"Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Study Kasus Smp Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar"** merupakan karya ilmiah yang ditulis guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Program Study Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah memberikan kontribusi kepada penulis baik secara langsung ataupun tidak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

mereka. Ucapan terimakasih penulis khususkan terutama kepada Yth :

- 1) Kedua orangtua saya yang sangat saya sayangi, dan saya cintai yaitu ayahanda (Arjun Hasibuan) dan ibunda (Nur Laini Rambe) sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih saya kepada ayahanda dan ibunda tercinta yang tiada hentinya untuk senantiasa memberikan semangat, doa, nasehat, dan dorongan kepada penulis yang tidak bisa penulis balas dengan apapun sehingga Penulis mampu menyelesaikan segala rintangan yang penulis hadapi dalam pembuatan skripsi ini. Semoga ini adalah langka awal bagi penulis untuk membuat ayah dan ibunda lebih dihormati dan menjadi anak yang sukses kedepannya serta dapat membahagiakan ayah dan ibunda tercinta. Semoga kita semua dalam lindungan Allah subhanahu wa ta'ala amin amin ya robbal alamin.
- 2) Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, S.H. M.CL, selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta wakil rektor I, II, III dan seluruh staff.
- 3) Bapak Dr. Zulkifli Rusby, MM, ME, Sy selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau
- 4) Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Islam, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Saproni, M.Ed selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
- 5) Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam Univerrrsitas Islam Riau Bapak Musaddad Harahap,

- M.Pd.I selaku Wakil Ketua Program Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau
- 6) Bapak Dr. Mawardi Ahmad, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak memberikan nasehat kepada penulis untuk selalu semangat dan giat dalam belajar .
  - 7) Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang penuh kesabaran untuk meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan dengan sabar membimbing, mengingatkan, memberikan masukan serta motivasi kepada penulis untuk tetap semangat dan berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini
  - 8) Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah senantiasa mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan serta menjadikan kami berguna dengan ilmu yang telah diberikannya kepada kami.
  - 9) Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah banyak membantu kebutuhan administrasi penulis.
  - 10) Semua staf perpustakaan Universitas Islam Riau
  - 11) Bapak Nasri, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 4 Jl. mandau, danau lancang, kecamatan tapung hulu, kabupaten kampar provinsi riau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi.
  - 12) Bapak Makmur S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP

Negeri 4 Jl. mandau, danau lancang, kecamatan tapung hulu, kabupaten kampar provinsi riau

- 13) Ibuk Siti Roliza S.Pd selaku guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Jl. Mandau , danau lancang, kecamatan taapung hulu, kabupaten kampar provinsi riau
- 14) Teruntuk saudari Novi Ariska yang telah membantu untuk melakukan penelitian dan menemani penulis dalam melakukan penelitian.
- 15) Teruntuk sahabat seperjuangan Wike Indria, Nolla Fazzira, Shafira Pratiwi, Sugianti Nasuition, Ratih Afifaniyah, yang senantiasa membantu, memberikan semangat, nasehat dan perhatian untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
- 16) Seluruh Mahasiswa/I angkatan 2018 Program Studi Pendidikan Agama Islam terkhusus teman-teman kelas PAI C 2018 yang telah kebersamai selama masa kuliah semoga target wisuda bersama dijabah oleh Allah SWT Amin Ya Robbal Alamin.
- 17) Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam melaksanakan tugas akhir ini yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hal ini tidak lain karena masih terbatasnya kemampuan, serta pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karenanya, penulis dengan sangat senang hati menerima berbagai masukan dari pembaca baik berupa kritikan maupun saran yang sifatnya dapat membangun dami penyempurnaan penulisan skripsi di masa yang akan

datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu serta referensi yang baru bagi kita semua.

Pekanbaru, 1 April 2022  
Penulis,

ISWA NOPITA SARI HSB  
NPM.182410240

### ABSTRAK

**STRATEGI GURU MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM :  
STUDY KASUS SMP NEGERI 4 TAPUNG HULU  
KABUPATEN KAMPAR**

ISWA NOPITA SARI HSB  
NPM.182410240

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat baca peserta didik, dengan gejala siswa kurang tertarik, kurang perhatian, dan kurangnya respon siswa dalam kegiatan membaca. Perumusan masalah penelitian yaitu bagaimana strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII smp negeri 4 tapung hulu kabupaten kampar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 tapung hulu kabupaten kampar. Subjek penelitian guru PAI SMP Negeri 4 Tapung Hulu. Objek dalam penelitian ini adalah strategi guru meningkatkan minat baca. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan study kasus. Informan utama penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 tapung hulu kabupaten kampar yaitu bapak Makmur, S.Ag dan Ibu Siti Roliza S.Pd. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, observasi partisipatif dan dokumentasi. Teknik Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data, verivication, keabsahan data. Adapun hasil penelitian berdasarkan wawancara*

*terstruktur dan observasi partisipatif guru PAI telah melakukan strategi meningkatkan minat baca sesuai dengan teori (1) menyediakan bahan ajar, (2) dorongan motivasi, (3) stimulasi, (4) kunjungan pustaka, (5) reward, (6) penugasan membaca, (7) agenda kegiatan membaca.*

**Kata Kunci :** Strategi Guru dan Minat Baca



**ABSTRACT**

**TEACHER'S STRATEGY IN IMPROVING STUDENTS READING INTEREST IN ISLAMIC EDUCATION LESSON: CASE STUDY JUNIOR HIGH SCHOOL 4 TAPUNG HULU KAMPAR REGENCY**

**ISWA NOPITA SARI HSB  
NPM.182410240**

*This research was motivated by lack of students' reading interest, the symptoms; students were not interested, students were lack of attention, and students were not respond in reading activity. The formulation of the problem in this research was how teacher's strategy on improving students' reading interest in Islamic education lesson class VII at junior high school 4 Tapung Hulu Kampar Regency. The purpose in this research examined to know teacher's strategy in improving students' reading interest in Islamic education lesson at junior high school 4 Tapung Hulu. The subject in this research was Islamic education teachers at junior high school 4 Tapung Hulu. The object in this research*

was teacher's strategy in imporving students' reading interest. The method used qualitative with case study approach. The main informant was Islamic education teachers at junior high school 4 Tapung Hulu Kampar regency that was Mr. Makmur S.Ag, Mrs. Siti Roliza S.Pd. Data collection technique used structural interview, participative observation, and documentation. Data analysis and computation used reduction data, display data, verification, and validity data. Furthermore, research finding based on structural interview and participative observation showed that Islamic education teachers had been used strategies in improving reading interest based on theory (1) they provided teaching material, (2) they pushed students' motivation, (3)stimulation, (4) library visit, (5) reward, (6) reading task, (7) reading activity agenda.

**Keywords:** Teacher's Strategy and Reading Interest

### ملخص

إستراتيجية المدرس لترقية غربة التلاميذ في القراءة في تعليم التربية  
الاسلامية: دراسة حالة في  
المدرسة المتوسطة الحكومية 4 تافونج هولو كمبار

إسوا نوفيتا ساري ه.س.ب  
182410240

كانت خلفية البحث هي قلة رغبة التلاميذ في القراءة، من الظواهر الموجودة هي قلة رغبة التلاميذ، قلة اهتمامهم وقلة استجاب التلاميذ في أنشطة القراءة. وأما سؤال البحث هو كيف إستراتيجية المدرس لترقية غربة التلاميذ في القراءة في تعليم التربية الاسلامية: دراسة حالة في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 تافونج هولو كمبار. ويهدف هذا البحث إلى معرفة إستراتيجية المدرس لترقية غربة التلاميذ في القراءة

في تعليم التربية الاسلامية: دراسة حالة في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 تافونج هولوكمبار. وأفراد البحث هي مدرس التربية الاسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 تافونج هولوكمبار. وأما موضوع البحث هو إستراتيجية المدرس في ترقية رغبة التلاميذ في القراءة. وأما الطريقة المستخدمة هي طريقة كيفي بمدخل دراسة حالة. ويكون مخبر أساسي هو مدرس التربية الاسلامية في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 تافونج هولوكمبار اسمه أستاذ مكمور وأستاذة سيتي روليدا. والاسلوب المستخدم لجمع البيانات هو المقابلة والملاحظة والتوثيق. واسلوب لتحليل البيانات هو جمع البيانات وعرضها وتصديقها وتصحيحها. ودلت نتيجة البحث نظرا على نتيجة المقابلة والملاحظة هي قد قام المدرس بإستراتيجية لترقية رغبة التلاميذ في القراءة حسب نظرية (1) إعداد المادة التعليمية، (2) رغبة التلاميذ (3) المثيرات (4) زيارة المكتبة (5) الهداية (6) واجبات القراءة (7) أنشطة القراءة.

الكلمات الرئيسية: إستراتيجية المدرس و رغبة التلاميذ في القراءة

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN PLAGIAT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4

D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Teori.....	7
1. Strategi Guru.....	7
a. Pengertian Strategi Guru.....	7
b. Jenis-jenis Strategi Belajar Mengajar.....	10
c. Strategi Meningkatkan Minat Baca.....	11
2. Minat Baca.....	12
a. Pengertian Minat Baca.....	12
b. Landasan Minat Baca Dalam Pendidikan Agama Islam.....	19
c. Faktor-Faktor Pendorong Timbulnya Minat Baca.....	23
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	25
B. Penelitian Relevan.....	27
C. Konsep Operasional.....	29
D. Kerangka Konseptual.....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	31
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	32
D. Sumber Data Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Pengelolaan Dan Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Deskripsi Hasil.....	43
C. Pembahasan.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	

A. Kesimpulan..... 64

B. Saran..... 64

**DAFTAR KEPUSTAKAAN..... 65**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**DAFAR GAMBAR**

Gambar 01 : Kerangka konseptual.....30



### DAFTAR TABEL

Tabel 01 : Konsep operasional.....	29
Tabel 02 : Waktu dan Kegiatan Penelitian.....	32
Tabel 03 : Identitas SMP Negeri 4 Tapung Hulu.....	40
Tabel 04 : Tenaga Pengajar SMP Negeri 4 Tapung Hulu.....	41
Tabel 05 : Rombongan kelas VII Sampai IX.....	42
Tabel 06 : Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Tapung Hulu.....	42



### DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Dosen pembimbing
- Lampiran 2 : Surat bebas plagiat
- Lampiran 3 : Berita acara ujian meja hijau
- Lampiran 4 : Berita acara bimbingan skripsi
- Lampiran 5 : Lembaran pengesahan
- Lampiran 6 : Tanda persetujuan skripsi
- Lampiran 7 : surat izin penelitian
- Lampiran 8 : pedoman wawancara

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Minat baca merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik karena dengan minat baca dapat memberikan dampak positif bagi peserta didik, minat baca yang tinggi akan menjadikan minat belajar peserta didik tinggi. Peserta didik yang senang membaca akan mempunyai pengetahuan yang luas dari buku yang peserta didik baca (Ruslan,Wibayanti,2019). Membaca juga dapat menambah kosa kata peserta didik dan merupakan sarana hiburan, terutama membaca topik hiburan yang peserta didik sukai sehingga dapat melatih daya kreatifitas dan imajinasi peserta didik (Lestari,2016). Bangunan literatur menunjukkan bahwa minat baca sangat strategis dalam dunia pendidikan. Minat baca adalah kesenangan yang kuat karena adanya dorongan yang timbul pada diri peserta didik dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan membaca untuk memperoleh informasi serta menimbulkan manfaat dan kesenangan bagi peserta didik (Mansyur, 2019).

Negara dituntut untuk memprioritaskan minat membaca pada peserta didik dalam kebijakan yang melingkupinya. Minat baca merupakan sebuah pendorong bagi peserta didik yang memotivasi untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memiliki.

Apabila peserta didik melihat sesuatu yang menguntungkan,



mereka akan berminat dan hal ini akan mendatangkan kepuasan bagi peserta didik (Hurlock, 1999). Dengan minat baca akan menghasilkan sebuah keinginan



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

yang kuat disertai dengan usaha-usaha untuk membaca. Peserta didik yang memiliki minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaanya dalam mendapatkan bahan bacaan yang didasarkan pada kesadaran diri sendiri ataupun dorongan dari luar (Rahim,2005).

Sejauh ini terdapat penelitian yang meneliti tentang minat baca peserta didik dalam dunia pendidikan. Penelitian Nandasari (2017) tentang implementasi literasi media dalam mengembangkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Kediri dengan menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk memaparkan data tentang perencanaan , pelaksanaan,dan evaluasi implementasi literasi media dalam mengembangkan minat baca siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi menjadi upaya untuk pengembangan kemampuan membaca siswa, sasaran literasi ditujukaan untuk para siswa. Sekolah ini masih berada pada tahap pembiasaan atau penumbuhan minat baca siswa.

Penelitian minat baca juga pernah dilakukan oleh Widiyanto (2020) tentang peran literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca dan menulis pada siswa SMP kota bekasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya tinjauan literasi bahasa dirumaa maupun di sekolah, sehingga bisa membantu siswa dalam meningkatkan minat baca.

Selanjutnya penelitian Sariani (2020) tentang implementasi program GLS di SMP Negeri 1 Kuta Selatan dalam upaya menumbuhkembangkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi GLS dalam upaya meningkatkan minat baca siswa berdasarkan dari segi peran pihak sekolah dalam mendukung program GLS di SMP Negeri 1 Kuta Selatan. Penelitian Permana (2020) tentang evaluasi dan pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca peserta didik SMP Negeri 156 Jakarta Pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi bagaimana pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik SMP Negeri 156 Jakarta Pusat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sudah ada kegiatan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 156 Jakarta Pusat peserta didik hanya mengikuti kegiatan gerakan literasi sekolah berdasarkan anjuran dari sekolah namun tidak berdasarkan dari rasa inisiatif dari peserta didik sendiri.

Walau telah ditemukan beberapa penelitian yang meneliti tentang minat baca peserta didik namun permasalahan itu masih saja terjadi dalam dunia pendidikan Islam. Permasalahan minat baca juga terjadi di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar dimana minat baca peserta didik masih sangat rendah.

Terdapat sebahagian peserta didik Kurang memiliki perhatian dalam kegiatan membaca, padahal sekolah sudah menyediakan ruang pojok baca bagi siswa serta guru ikut memantau peserta didik dalam kegiatan membaca. Ditemukan sebahagian peserta didik kurang tertarik dalam membaca, padahal guru sudah menyediakan buku-buku menarik diruang pojok baca. Terdapat sebahagian peserta didik kurang memiliki respon dalam membaca, padahal guru sudah merangsang minat mereka dengan menyediakan ruang pojok semenarik mungkin. Terdapat peserta didik kurang memiliki rasa senang dalam membaca, padahal guru telah memberikan dorongan agar peserta didik memiliki semangat dalam membaca.

Permasalahan rendahnya minat baca peserta didik di asumsi dapat diatasi dengan Strategi Guru. Maka, untuk menyelesaikan persoalan minat baca peserta didik diperlukan adanya strategi guru untuk meningkatkan minat baca kepada peserta didik di SMP Negeri 4 Tapung Hulu. Penelitian ini merupakan hal yang baru dan belum pernah diteliti oleh peneliti lain di dunia Pendidikan Islam. Oleh karena itu penelitian ini menfokuskan pada ; Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

#### **B. Pembatasan Masalah**

Untuk membuat sasaran pembahasan menjadi lebih terfokus maka diperlukan pembatasan masalah, pembatasan masalah berdasarkan latar belakang diatas ialah ; Strategi Guru Meningkatkan

Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

### D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik Dalam Pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten kampar

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu :

- a. Memberikan kontribusi berupa ilmu pengetahuan tentang minat baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang dapat dijadikan rujukan akademik universitas islam riau ataupun dunia pendidikan islam.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran bagi peserta didik di SMP Negeri 4 Tapung Hulu agar memiliki minat baca yang tinggi sehingga mempunyai wawasan yang luas.

#### 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut

- a. Bagi sekolah, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi pedoman dan dapat meningkatkan layanan pelaksanaan pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, guna mengetahui lebih banyak mengenai informasi pentingnya meningkatkan minat baca peserta didik agar memiliki pengetahuan yang luas.
- c. Bagi penelitian, diharapkan dapat menggunakan variabel-variabel lainnya sebagai rujukan penelitian.

#### F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang sistematika penelitian adalah sebagai berikut :

**BAB I : Pendahuluan** terdiri dari latar belakang, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : Landasan Teori** terdiri dari konsep teori, penelitian relevan, konsep operasional, kerangka berfikir

**BAB III : Metode Penelitian** terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, dan teknik analisis data

**BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan** terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan pembahasan

**BAB V : Penutup** terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Konsep Teori

#### 1. Strategi guru

##### a. Pengertian Strategi Guru

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau teknik dalam suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang ingin ditentukan. Oleh karena itu, semakin bagus strategi yang digunakan, maka proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam akan semakin efektif dan tujuan pembelajaran yang telah digariskan dapat dicapai dengan maksimal (Yunus, 2020 : 14).

Selanjutnya Yunus Juga mengatakan dalam bidang pendidikan istilah strategi disebut juga teknik atau cara yang sering dipakai secara bergantian. Untuk memahami strategi atau teknik maka penjelasannya biasanya dikaitkan dengan istilah pendekatan dan metode. Strategi adalah suatu cara atau metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan (Yunus, 2020 : 14).

Sedangkan pengertian guru adalah sebuah amanat yang diamanahkan kepada mereka yang wajib mendidik anak-anak muridnya dalam suatu kebaikan, karena guru adalah walinya murid pengganti orangtua mereka, mendampingi dan mendidik murid-muridnya supaya memiliki pengetahuan yang luas adalah

tugas seorang guru (Kunandar, 2007 : 48).



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

Menurut Zakiyah Derajat (1990 : 390). berpendapat bahwa guru adalah profesional, karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab terhadap pendidikan yang terpikul dipundak orangtua. Guru adalah orang yang ditugaskan disuatu lembaga untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada para pelajar dan pada gilirannya dia memperoleh upah. Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional, maka seorang guru memerlukan wawasan yang mantap dan utuh tentang kegiatan belajar mengajar, seorang guru harus mengetahui dan memiliki gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana proses belajar mengajar itu terjadi, serta langkah-langkah apa yang diperlukan sehingga tugas-tugas keguruan dapat dilaksanakan dengan baik dan memperoleh hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu wawasan yang perlu dimiliki guru adalah tentang "strategi belajar mengajar" yang merupakan garis-garis besar haluan bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang digariskan.

Selanjutnya Zakiyah Derajat juga mengatakan dengan memiliki strategi seorang guru akan mempunyai pedoman dalam bertindak yang berkenaan dengan berbagai alternatif pilihan yang mungkin dapat dan harus ditempuh. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis,

terarah, lancar dan efektif. Sebaliknya suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan tanpa strategi, berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa pedoman arah yang jelas, sehingga dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan yang akhirnya dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan yang digariskan.

Menurut Astikasari (2018: 18-19) Strategi guru adalah usaha untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dan kelas menjadi tidak pasif. Pada dasarnya, strategi pembelajaran mencakup empat hal utama, antara lain:

- 1) Penetapan Tujuan Pengajaran Khusus (TPK), yaitu gambaran dari perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik yang diharapkan
- 2) Pemilihan sistem pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling efektif untuk mencapai tujuan
- 3) Pemilihan dan penetapan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang tepat yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan kegiatan pengajaran
- 4) Penetapan kriteria keberhasilan proses belajar mengajar sebagai pegangan dalam mengadakan evaluasi belajar mengajar.

Dengan demikian, strategi sangat bermanfaat bagi guru

sebagai siasat untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien berdasarkan kerangka atau model pembelajaran yang telah dipilihnya (Astikasari, 2018 : 18-19).

#### b. Jenis-Jenis Strategi Belajar Mengajar

Menurut Gulo (2016 : 11) strategi belajar mengajar dapat dibedakan kedalam dua jenis strategi yaitu :

- 1) Strategi belajar mengajar ekspositori yakni guru mengolah secara tuntas pesan ataupun materi sebelum disampaikan di kelas sehingga siswa tinggal menerima saja.
- 2) Strategi belajar mengajar heuristik atau kuriorstik, peserta didik mengolah sendiri pesan ataupun materi dengan arahan dari guru.

Sedangkan dilihat dari komponen pengajaran strategi belajar mengajar dibagi kedalam tiga macam strategi yakni :

- 1) Strategi belajar mengajar yang berpusat pada guru itu sendiri
- 2) Strategi belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik
- 3) Strattegi belajar mengajar yang berpusat pada materi yang diajarkan

Strategi belajar mengajar dilihat dari segi pengolahan, memproses pesan, atau materi pengajaran dapat didibedakan kedalam dua jenis :

- 1) Strategi belajar mengajar deduksi, yaitu pesa diolah dari yang umum hingga ke yang dikhususkan, dari hal-hal yang abstrak

kepada yang konkret, dari konsep yang abstrak ke konsep yang konkret.

2) Strategi belajar mengajar induksi, yakni pengolahan pesan dari yang dikhususkan kepada yang umum, dari peristiwa individual menuju generalisasi, dari pengalaman empiris menuju konsep yang bersifat umum.

### c. Strategi Meningkatkan Minat Baca

Menurut Priyandi (2019 : 18) minat baca tidak berkembang begitu saja namun perlu ada usaha-usaha tertentu yang harus dilakukan untuk membina minat baca tersebut menjadi lebih baik. Dengan demikian proses meningkatkan minat baca siswa berkaitan erat dengan kerangka tindakan AIDA (*Attention, Interest, Desire dan Action*). Rasa keingintahuan atau perhatian (*attention*) terhadap suatu objek (buku/teks) dapat menimbulkan rasa ketertarikan atau menaruh minat pada objek tersebut (*Interest*, rasa ketertarikan akan menimbulkan rangsangan atau keinginan (*desire*) untuk membaca. Keinginan yang tinggi pada diri seorang anak akan menimbulkan gairah untuk terus membaca (*action*) sehingga anak akan selalu berusaha untuk mendapatkan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya. Anak yang mempunyai minat baca yang tinggi ditunjukkan dengan kesediaannya mendapatkan sejumlah bacaan dan kemudian membacanya atas dasar kesadaran sendiri tanpa

ada paksaan.

Berdasarkan Teori minat baca Suharmono, Sipay (2015 : 67-69) menjelaskan strategi meningkatkan minat baca diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menyediakan bahan bacaan
- 2) Memberikan dorongan motivasi
- 3) Memberikan stimulasi
- 4) Mengadakan kunjungan pustaka
- 5) Memberikan reward
- 6) Menugaskan siswa dalam membaca
- 7) Mengatur agenda kegiatan membaca

## 2. Minat Baca

### a. Pengertian Minat Baca

Sebelum mengacu pada pengertian minat baca penulis terlebih dahulu akan menelaah mengidentifikasi kata minat dan membaca. Minat adalah rasa suka, rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minat. Minat adalah adanya perasaan senang pada diri seseorang yang menyebabkan selalu memerhatikan dan mengingat secara terus menerus (Pratiwi, 2015 : 88). Menurut Slameto (2003 : 57) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan

dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Hingga akhirnya seseorang tersebut memiliki ketertarikan terhadap membaca dan mampu melakukan perubahan terhadap peradaban dunia. Oleh karenanya keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan diperhatikan seseorang.

Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu tetapi apabila tidak mempunyai minat dalam arti kata tidak memiliki keinginan atau kehendak untuk mempelajari ia tidak akan bisa memahami proses pembelajaran. Dikutip dari buku karangan Munawiroh (2019 : 13) beliau berpendapat bahwa minat diartikan sebagai sebuah konsekuensi logis dari aktivitas eksplorasi dan manipulasi terhadap sesuatu yang dilakukan oleh seseorang. Kemudian beliau juga berpendapat minat adalah elemen-elemen afeksi seperti emosi atau perasaan, dan hal itu dapat mengalami fluktuasi (*ketidaktepatan*). Agar menjadi terus berkembang, minat harus dikonstruksi oleh motivasi-motivasi dan emosi.

Menurut Taufani C.K (2008 : 39-40) minat adalah gambaran sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu dalam arti lain bahwa minat adalah kecenderungan hati

yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi oleh bakat. Minat diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terasa sehingga menjadi kebiasaan. Melakukan sesuatu dengan terpaksa ataupun karena sebuah kewajiban walaupun dikerjakan dengan baik belum tentu menunjukkan minat itu muncul sendiri dengan baik didalam diri seseorang.

Sedangkan membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang di baca. Membaca juga memperoleh pengetahuan dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan. Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulisan. Pesan dari sebuah teks atau barang cetak lainnya dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan baik, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna baca (Elendiana, 2020 : 3-4).

Menurut Juel, Taufani (2008 : 39) mengartikan bahwa membaca adalah proses untuk mengenal kata dan memadukan

arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan. Hasil akhir dari proses membaca adalah seseorang menemukan ataupun mampu membuat intisari dari bacaan.

Menurut Munawiroh (2019 : 16) membaca adalah kegiatan untuk menginterpretasikan pengertian lambang-lambang verbal yang tertulis. Membaca adalah proses belajar, proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa, guru lebih menitikberatkan kepada aktivitas siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan terjadi interaksi timbal balik antara guru dan siswa.

Menurut Tampubolon (2020 : 6-7) membaca dapat memperoleh dua jenis pengetahuan yaitu , informasi-informasi baru dari bacaan dan cara-cara penyajian pikiran dalam karangan. Jadi selain memperkaya pengetahuan membaca juga dapat meningkatkan daya nalar dapat pula membina kemampuan mengarang dalam diri pembaca. Membaca merupakan suatu keterampilan karena suatu keterampilan harus dilatih dengan pemahaman teori yang memadai dan menggunakan cara atau strategi yang maksimal. Dalam ilmu linguistik disebut oleh ahli bahasa bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif yakni keterampilan menyerap informasi dan ilmu pengetahuan yang

dapat melintasi ruang dan waktu. Informasi dan ilmu pengetahuan pada umumnya selalu didokumentasikan dalam bentuk bacaan.

Menurut Zuchdi (2020 : 19-21) membaca adalah proses memberikan makna terhadap tulisan sesuai dengan maksud penulis, membaca sebagai proses komunikasi yang berupa pemerolehan informasi dari penulis oleh pembaca. Minat membaca sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari bahkan kegiatan membaca bermanfaat terhadap perkembangan anak terutama pada aspek pengetahuan sikap dan keterampilan (Sari, 2018 : 26).

Minat membaca dikemukakan oleh prasetyono (2008 :58) peserta didik yang sedang membaca berarti ia sedang membangun kepribadian dan kemampuannya. Hal ini menjelaskan bahwa dengan membaca peserta didik secara tidak sadar akan membentuk kepribadiannya dan menambah kemampuannya dalam berfikir dan mengolah rasa sesuai dengan yang dibacanya.

Seseorang yang rajin dan banyak membaca akan mendapat pengetahuan baru dari berbagai media baik dari media cetak maupun media elektronik. Pada saat ini khususnya bagi para siswa baik dari jenjang pendidikan dasar sampai

perguruan tinggi kegiatan membaca cenderung sangat jarang sekali dilakukan sehingga menyebabkan susah nya siswa untuk proses pengetahuannya. Minat membaca merupakan sebuah kemampuan yang sangat diperlukan oleh siswa yang kelak akan dipergunakan untuk dapat memahami berbagai informasi yang dibaca.

Anak yang gemar membaca mempunyai keterampilan lebih menggunakan akal nya. Ia juga menjadi semakin cerdas, kritisi, kreatif, reflektif dan spekulatif. Daya yang terakhir ini kerap sangat dibutuhkan demi kemajuan, sementara daya kritis anak akan membuatnya mampu menyerap dan mengatasi berbagai persoalan, meninggalkan pola pikir yang sudah usang dimakan zaman (Putra 2008 : 90-91). Minat membaca dapat mengarahkan peserta didik memiliki pandangan tentang dunia luar. Membaca bukan hanya mengubah sudut pandang seseorang tetapi juga dapat mengubah hidup secara total karena dalam isi dan makna bacaan yang dibaca mencakup berbagai aspek kehidupan manusia. Karena kebiasaan membaca harus ditanamkan pada peserta didik.

Kebiasaan membaca yang terus menerus akan memunculkan perasaan selalu ingin tahu. Apabila perasaan selalu ingin tahu itu mendapatkan dorongan yang kuat dari dalam diri seseorang maka timbullah suatu minat membaca.

Sedikit banyak anak memperoleh pengalaman batin lewat bacaan mendidik yang telah dibacanya. Selain itu anak juga akan memperoleh kecakapan mentransfer pengetahuan atau kecakapan yang diperolehnya lewat buku kemudian diterapkan dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapinya.

Menurut Bastiano (2010: 27 ) mengartikan minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. Menurut Lilawati dalam Sudarsana dan Bastiano, 2010: 4.27 minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Menurutnya Rahim (2011: 28) menyebutkan minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha seseorang untuk membaca. Adapun Dalman 2014: 141 mendefinisikan minat baca sebagai dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Selanjutnya, Tampubolon (2014: 141) menjelaskan bahwa minat baca adalah kemauan atau keinginan seseorang untuk mengenali huruf dan menangkap makna dari tulisan tersebut. Pengertian minat baca.

Menurut Tarigan (2014: 141) adalah kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan, sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan kuat yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atas kemauannya sendiri dan didasari dengan perasaan senang. Dalam kegiatan membaca tersebut, seorang pembaca juga memiliki keinginan untuk dapat memahami makna yang dimaksud penulis dalam tulisannya.

Menurut Safari (2017 : 321-322) seseorang bisa dikatakan berminat jika individu memiliki beberapa unsur diantaranya :

(1) Perasaan senang

seseorang yang memiliki minat akan merasa senang terhadap suatu objek yang diminatinya baik itu benda ataupun orang. Jika seseorang telah merasa tertarik, kemudian akan timbul keinginannya untuk menjadikan objek itu menjadi miliknya. Dengan kata lain, seseorang itu akan berusaha untuk mempertahankan objek yang ia sukai.

(2) perhatian

seseorang bisa dikatakan berminat pada sesuatu apabila disertai dengan perhatian yang timbul dari dirinya. Hal ini

berkaitan dengan kreativitas jiwa yang tinggi ditujukan dengan suatu objek. Maksudnya jika seseorang memiliki minat pada suatu objek tertentu maka perhatiannya akan tertuju atau memusat pada suatu objek yang ia minati.

(3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

(4) kemauan

Kemauan ini merupakan motivasi atau dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki. Dengan adanya dorongan ini akan menimbulkan suatu perhatian terhadap suatu objek sehingga akan munculnya minat pada seseorang tersebut.

Teori minat menurut Gumono (2016 : 68-69) terdiri dari beberapa unsur diantaranya :

- (1) Keinginan yang kuat untuk membaca (*desire*)
- (2) Semangat dalam membaca (*spirit*)
- (3) Mempunyai Kebiasaan (*get used to reading*)
- (4) Memanfaatkan waktu (*take advantage of time*)
- (5) Memiliki buku bacaan

Dengan demikian minat membaca berdasarkan kajian

teori diatas dapat penulis simpulkan sebagai penambahan aktivitas terhadap pengertian lambang-lambang verbal tertulis yang meliputi pemahaman kata,pola kalimat, penafsiran dengan tepat, pemahaman gagasan dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pesan dan informasi yang hendak disampaikan oleh penulis, peningkatan konsentrasi dalam proses membaca yang diminati, diikuti dengan meningkatnya unsur tujuan dan pengenalan terhadap kreativitas membaca. Minat membaca perlu ditanamkan, ditumbuhkan dan dikembangkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh stimulasi (*rangsangan*) yang diperoleh dari lingkungan anak. minat baca adalah potensi untuk membaca secara suka-rela dimana kebiasaan membaca adalah kegiatan beinteraksi dengan bahan bacaan secara teratur atau berulang. Minat baca akan menjadi kebiasaan membaca jika tersedia bahan bacaan yang sesuai untuk dibaca dan ada cukup waktu untuk membaca.

#### **b. Landasan Minat Baca Dalam Pendidikan Agama Islam**

Minat baca dalam pendidikan Islam yang dikemukakan oleh Muhammad Fadhil Al-jamali, Sa'diyah (2011 : 46-48) mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih,

baik yang berkaitan dengan akal perasaan maupun perbuatan. Kemudian dikembangkan menjadi 3 prinsip pendidikan Islam yaitu : a) pendidikan merupakan proses membantu mencapai tingkat keimanan dan ketakwaan, b) pendidikan sebagai model, c) pendidikan sebagai pembangkit potensi baik dan mengurangi potensi buruk pada diri peserta didik. perkembangannya di implementasikan dengan berbagai cara, salah satunya ialah dengan membina minat baca. Membaca menjadi perintah pertama yang harus dilakukan sebelum diperintahnya hal-hal yang lain, sebagaimana dalam surah al-alaq 96 : 1-5 yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ {١} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ {  
 ٢} إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ {٣} الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ {  
 ٤} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ {٥}

*"Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. al-Alaq 96 : 1-5).*

Selanjutnya Muhamammad Fadhil Al-jamali, Sa'diyah juga mengatakan, Islam merupakan agama yang memberikan penekanan terhadap pentingnya membaca, terbukti dengan turunya wahyu yang pertama bukan perintah untuk sholat,



puasa, zakat dan haji, melainkan perintah untuk membaca. Karena pentingnya membaca, maka surat yang pertama kali diturunkan adalah surat al- Alaq. Kata Iqra' sendiri yang terdapat dalam ayat pertama surat al Alaq itu sendiri mempunyai arti "bacalah" perintah Allah tersebut menegaskan bahwa membaca bagi umat Islam adalah bagian dari konsep hidup yang menjadi kebutuhan primer. Dengan hal ini seakan Allah mengajarkan kepada umatnya melalui banyak cara untuk belajar, namun membaca tetap menjadi kunci utama. QS. Al-'Alaq ayat 1-5 merupakan ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Wahyu yang pertama kali turun tersebut berbunyi *iqro'* yang berarti "Bacalah!" mengandung isyarat untuk manusia agar membaca.

Ayat yang pertama kali diturunkan tentunya memiliki makna khusus dan mempunyai harapan besar yang ditujukan pada manusia. *"Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang mencipta"*. Seperti yang telah kita ketahui bahwa membaca sangatlah penting karena wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad SAW adalah perintah untuk membaca. Membaca juga merupakan suatu keharusan bagi semua manusia agar memperoleh informasi atau ilmu pengetahuan yang baru, Perintah membaca dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5

secara bahasa terdapat pada ayat 1 dan 3 dengan kata dasar lafadz *Qara'a* yang kemudian dijadikan fiil amar atau kata kerja perintah berbunyi *Iqra'*. Lafadz *qara'a* yang terdapat pada ayat 1 dan 3 tersebut dalam bahasa Indonesia diterjemahkan "Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan (1)" dan "Bacalah! Dan Tuhanmu itu Maha Mulia (3)". Lafadz *Qara'a* dalam ayat ini merupakan fiil amar atau secara kaidah bahasa Arab dinamakan kata kerja yang menunjukkan perintah. Sama halnya dengan yang tertulis dalam bahasa Indonesia, kata "Bacalah" tersebut menggunakan tanda baca "!" (seru) yang menunjuk perintah untuk melakukan sesuatu. Perintah membaca dalam QS. Al-'Alaq ayat 1-5 berisi anjuran untuk membaca apapun karena tidak dibatasi oleh objek tertentu. Perintah membaca seperti yang ditunjukkan dalam Surah Al-'Alaq ayat 1-5 dapat dilakukan salah satunya dengan cara menelaah seluruh informasi yang telah disediakan di perpustakaan atau di era milenial ini sering disebut gerakan literasi. Selain pada aspek kesesuaian dengan fungsi perpustakaan sebagai sarana pembelajaran dalam rangka meningkatkan pengetahuan, perintah membaca tersebut dapat berarti anjuran untuk menciptakan atau mendirikan sarana yang memungkinkan kegiatan membaca itu berlangsung. Artinya, dalam perintah membaca terkandung makna bahwa Allah SWT

menghendaki sarana untuk membaca sehingga ajaran membaca tersebut menjadi kenyataan yang pada gilirannya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

Membaca merupakan aktivitas awal dalam pendidikan.

Tanpa

membaca maka seakan tidak (mungkin) ada pendidikan.

Membaca

merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang berakal (aqil) dan dewasa (baligh). Tidak hanya itu membaca juga merupakan jendela untuk melihat hazanah ilmu pengetahuan dan jalan lapang untuk memahami dunia. Seseorang yang memiliki minat baca dalam dirinya akan memiliki gairah atau kecenderungan untuk melihat serta apa yang tertulis atau hanya dalam hati saja, serta disertai dengan perasaan senang karena merasa ada kepentingan terhadap hal tersebut (Sa'diyah 2011 : 46-48).

Minat membaca merupakan aktivitas yang dapat dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat (*life-long learning*) serta dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang , suka

dan gembira (Sa'diyah (2011 : 46-48).

Dapat penulis simpulkan bahwa membaca adalah jembatan ilmu pengetahuan. Meskipun telah dijelaskan dalam Al-Qur'an, tetapi seolah-olah tidak ada pengaruhnya terutama bagi peserta didik. Padahal minat baca harus mulai dibangun sejak siswa berada di jenjang Sekolah Dasar (SD). Siswa akan lebih gemar membaca jika berada di lingkungan orang-orang yang gemar membaca. Siswa yang awalnya tidak gemar membaca akan menganggap membaca merupakan suatu kebutuhan jika berada diantara orang-orang yang gemar membaca. Iklim gemar membaca sangatlah berdampak positif, hal ini dapat diwujudkan melalui upaya guru pendidikan agama islam dalam menciptakan peningkatan peserta didik gemar membaca.

### c. Faktor-Faktor pendorong timbulnya Minat Baca

Menurut Toha (2015 : 63-64) Minat membaca merupakan hal yang unik pada seseorang, tidak mudah meningkatkan minat baca pada peserta didik, akan tetapi pada dasarnya minat baca dapat ditanamkan pada siapapun dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca. Ada tiga faktor menumbuhkan minat baca yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1) Faktor Edukatif Pedagogik, Faktor ini menekankan motivasi

yang dilakukan oleh para pembimbing, untuk semua bidang studi yang pada akhirnya para siswa tertarik dan memiliki minat membaca. Pada anak didik pengembangan minat baca hendaknya dimulai dari aktivitas belajar sehari-hari di kelas.

- 2) Faktor Sosio Kultural Minat baca siswa dapat terjadi karena hubungan sosial dan kebiasaan anak didik sebagai anggota masyarakat, misalnya dalam masyarakat paternalistik, orang tua atau pemimpin selalu menjadi panutan. Jika yang dijadikan panutan memiliki minat baca yang tinggi, maka dapat diprediksi bahwa anak juga dengan sendirinya terbawa situasi tersebut, artinya anak akan memiliki kegemaran membaca juga.
- 3) Faktor Perkembangan Psikologis Anak usia sekolah pada jenjang Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP/Madrasah) atau usia antara 13 hingga 15 tahun, merupakan usia anak menjelang remaja, tahap akhir masa ini didominasi oleh fungsi penalaran secara intelektual. Pada masa ini biasanya sangat tinggi keingintahuan anak, sehingga biasanya anak pada usia ini banyak membaca.

Perkembangan minat baca siswa tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap dari siswa terhadap bahan-bahan bacaan namun banyak faktor yang mempengaruhi baik itu dari

dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Selain yang disebutkan diatas faktor yang dapat mendorong minat baca siswa adalah : *Pertama*: faktor kebutuhan, karena adanya kebutuhan tertentu orang mempunyai minat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Misalnya, siswa ingin pintar, mempunyai wawasan luas, prestasi baik maka akan timbul minat untuk membaca, minat untuk belajar. *Kedua*: faktor perasaan, perasaan sukses, senang, mendorong timbulnya minat, sedangkan perasaan kecewa, gagal, menghambat atau bahkan menghilangkan minat. *Ketiga*: faktor lingkungan, dapat diartikan minat dapat dipengaruhi dorongan untuk diterima atau diakui oleh lingkungan (Toha (2015 : 63-64).

Menurut Nafisah (2014 : 72-74) faktor pendorong yang dapat mengembangkan minat baca peserta didik adalah ketertarikan dan kegemaran untuk mendapatkan informasi baru dari buku-buku yang ada, jika hal ini menjadi kebiasaan maka aktivitas ini akan selalu terpelihara jika tersedia bahan-bahan pustaka yang memadai baik jenis, jumlah maupun mutunya. Apabila peserta didik memiliki tingkat minat baca yang tinggi atau baik, artinya mereka akan selalu mengikuti perkembangan arus informasi dengan demikian diharapkan mampu merespons dengan segera segala realitas dan fenomena sosial yang ada terutama informasi pendidikan, untuk itu perlu

dukungan realitas atau nyata dari semua pihak sekolah, keluarga, masyarakat, maupun pemerintah.

### 3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Ihsan (2007 : 43-49) Cakupan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah luas terlebih dalam materi Pendidikan Agama Islam yang selalu berpegang pada Al-Qur'an dan Hadist, karena itu kurikulum yang diajarkan selalu berkaitan dengan hubungan horizontal kepada sesama makhluk dan hubungan vertikal kepada Allah SWT (Hablun min-allah wa hablun min-annas). Dr. Abdurrahman Saleh Abdullah mengategorikan pengetahuan yang menjadi materi kurikulum pendidikan Islam kedalam tiga kategori;

- 1) Kategori pertama adalah materi pelajaran yang dikaitkan dengan alQur'an dan Hadist, atau bisa dikenal dengan istilah materi pelajaran agama
- 2) Kategori kedua dalam bidang ilmu pengetahuan yang termasuk dalam isi kurikulum pendidikan Islam adalah ilmu-ilmu tentang kemanusiaan (al-insaniyyah), kategori ini meliputi bidang-bidang psikologi, sosiologi, sejarah dan lain-lain.
- 3) Kategori ketiga yaitu ilmu-ilmu kealaman (al-ulum al-kawniyah), termasuk dalam kategori ini biologi, fisika, botani, astronomi dan lain-lain.

Selanjutnya Ihsan juga berpendapat para pendidikan Islam pada umumnya memiliki pandangan yang sama bahwa

pendidikan Islam mencakup berbagai bidang: (1) keagamaan, (2) aqidah dan amaliah, (3) akhlaq dan budi pekerti, (4) fisik-biologi, eksak, mental-psikis, dan kesehatan diatas adalah ruang lingkup pendidikan Islam. Begitu pula dengan Pendidikan Agama Islam juga menekankan pada keseimbangan, keselarasan dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitar (Zainuddin, 2009 : 47). Melihat pernyataan ini maka dapat dikatakan ruang lingkup materi pembelajaran pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Al-Qur'an dan hadist sebagai sumber ajaran Islam
- 2) Aqidah
- 3) Akhlaq
- 4) Fiqih
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam

#### **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang berkaitan tentang minat baca telah banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu dari hasil penelusuran yang ada penulis menemukan beberapa penelitian yang dianggap memiliki unsur kesamaan dengan penelitian penulis, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian pertama adalah penelitian dari Nandasari (2017)



tentang implementasi literasi media dalam mengembangkan minat baca siswa di SMP Negeri 1 Kediri dengan menggunakan metode kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk memaparkan data tentang perencanaan , pelaksanaan,dan evaluasi implementasi literasi media dalam mengembangkan minat baca siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi menjadi upaya untuk pengembangan kemampuan membaca siswa, sasaran literasi ditujukan untuk para siswa. Sekolah ini masih berada pada tahap pembiasaan atau penumbuhan minat baca siswa.

Penelitian kedua oleh Widiyanto (2020) tentang peran literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca dan menulis pada siswa SMP kota bekasi. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran literasi bahasa dalam meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlu adanya tinjauan literasi bahasa dirumaah maupun di sekolah, sehingga bisa membantu siswa dalam meningkatkan minat baca.

Ketiga penelitian oleh Sariani (2020) tentang implementasi program GLS di SMP Negeri 1 kuta selatan dalam upaya menumbuhkembangkan minat baca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi GLS dalam upaya meningkatkan minat baca siswa berdasarkan dari segi peran pihak sekolah dalam mendukung program GLS di SMP Negeri 1 kuta selatan.

Keempat Penelitian oleh Perman (2020) tentang evaluasi dan pengaruh gerakan literasi terhadap minat baca peserta didik SMP Negeri 156 Jakarta pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi bagaimana pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik SMP Negeri 156 Jakarta pusat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sudah ada kegiatan gerakan literasi sekolah di SMP Negeri 156 Jakarta pusat peserta didik hanya mengikuti kegiatan gerakan literasi sekolah berdasarkan anjuran dari sekolahnamun tidak berdasarkan dari rasa inisiatif dari peserta didikitu sendiri.

Adapun persamaan penelitian penulis dengan peneliti terdahulu adalah menggunakan variabel yang sama, dengan perbedaan penelitian ini menitikberatkan pada strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP negeri 4 tapung hulu kabupaten kampar, dengan metode penelitian kualitatif pendekatan study kasus.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasinal adalah sebuah konsep yang menjabarkan atau memberikan batasan terhadap konsep teoritis , hal ini bertujuan supaya tidak terjadi kesalahpahaman terhadap penelitian. Penelitian ini berkaitan dengan konsep Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Study Kasus SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar ,

sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 01: Strategi Meningkatkan Minat Baca**

Variabel	Dimensi	Indikator
Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Bahan Bacaan Yang digemari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi guru dalam menyediakan bahan bacaan yang digemari untuk meningkatkan minat baca</li> </ul>
	Dorongan Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi guru memberikan dorongan motivasi untuk meningkatkan minat baca</li> </ul>
	Stimulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi guru memberikan stimulasi untuk meningkatkan minat baca</li> </ul>
	Kunjungan Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi guru mengadakan kunjungan pustaka untuk meningkatkan minat baca</li> </ul>
	Reward	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi guru memberikan reward kepada siswa untuk meningkatkan minat baca</li> </ul>
	Penugasan Membaca	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi guru memberikan penugasan membaca kepada siswa untuk meningkatkan minat baca</li> </ul>
	Agenda Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi guru mengatur agenda kegiatan membaca untuk</li> </ul>

		meningkatkan minat baca
--	--	-------------------------

Sumber : Suharmono, Sipay (2015 : 67-69)

#### D. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir konseptual tentang strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Gambar 01 Kerangka Konseptual



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan pendekatan yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjawab beberapa isu atau objek akan suatu fenomena terutama dibidang ilmu sosial. Di lihat dari tujuannya study kasus merupakan salah satu metode penelitian kualitatif yang berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan perbedaan nilai, kepercayaan (Borbasi,2004). Sedangkan Yin (2003) mendefinisikan studi kasus sebagai metode dalam melakukan suatu penelitian akan fenomena yang terjadi dengan fokus pada pengalaman hidup seseorang (*real life context*), ketika terdapat fenomena dengan konteks yang ada.

Penelitian ini berupaya mendeskripsikan bagaimana strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Dalam penelitian ini, peneliti beranggapan bahwa dengan menggunakan pendekatan study kasus mampu menciptakan suatu pemahaman mendalam mengenai objek atau fenomena yang penulis teliti.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Jl. Mandau Desa Danau Lancang Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Sementara penelitian ini di lakukan selama 4 bulan, Mulai diamati pada bulan Januari s/d April 2022 dengan perincian sebagai berikut:



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

Tabel 02 Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan															
		Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	√	√	√	√												
2	Pengumpulan Data					√	√	√	√								
3	Pengelolaan dan analisis data									√	√	√	√				
4	penulisan laporan hasil penelitian													√	√	√	√

### C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten kampar

Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran penddikan agama islam kelas VII SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

### D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, sumber data yang penulis peroleh adalah sebagai berikut:

#### 1) Data primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh langsung dari penelitian melalui wawancara langsung pada SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Informan Kunci

- 1) Bapak Makmur S.Ag selaku guru PAI di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar, untuk mendapatkan data dan informasi mengenai proses pembelajaran disekolah dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI.
- 2) Ibuk Siti Roliza, S.Pd selaku guru PAI di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar, untuk mendapatkan data dan informasi mengenai proses pembelajaran disekolah dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik pada mata pelajaran PAI.

b) Informan Tambahan

- 1) Bapak Nasri, S.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Untuk mendapatkan data dan informasi mengenai keadaan guru PAI dan mengenai sarana dan prasarana yang tersedia disekolah dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik.
- 2) Evi Mariani S.Pd selaku guru pembina ekstrakurikuler untuk mendapatkan data mengenai kegiatan-kegiatan peserta didik dalam meningkatkan minat baca peserta didik

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi,

seperti buku-buku dan laporan-laporan penelitian yang berhubungan dengan laporan penulis.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

- 1) Wawancara Terstruktur, wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan masalah yang dibahas atau diteliti. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui lebih dalam dari responden serta jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2020: 115)

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang penulis gunakan adalah teknik wawancara terstruktur. Dimana teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab menggunakan instrument pertanyaan yang telah peneliti siapkan dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Adapun wawancara yang penulis lakukan ditujukan kepada : Guru PAI dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang strategi guru meningkatkan minat

baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VII SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

- 2) Observasi Partisipatif, Observasi partisipatif adalah metode dimana peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

Observasi partisipatif ini, memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika subjek penelitian secara beragam, sehingga data yang diperoleh lebih tepat. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

- 3) Dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2020 : 124).

Dalam hal ini penulis meneliti data yang didokumentasikan, seperti gambaran umum SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar. Selain itu, metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang terdokumentasikan yang berkaitan dengan masalah-

masalah yang diteliti.

#### F. Teknik Pengolahan Data Dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dan analisa data yang penulis gunakan, berpedoman pada cara yang digunakan oleh Sugiyono ( 2020 : 129)

- 1) Reduksi data, berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data merupakan satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan akhir (Sugiyono, 2020 : 134)
- 2) Display Data (Penyajian Data), merupakan sekumpulan informasi yang telah tersusun dari hasil reduksi data. Hasil reduksi data kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dibaca atau dipahami. Untuk lebih menjelaskan uraian maka dapat dibuat gambaran berupa diagram interaktif tentang fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2020 : 137).
- 3) Verification (penarikan kesimpulan), merupakan bagian akhir dari penelitian. Analisis data yang dilakukan selama mengumpulkan data, digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam mengenai strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran

pendidikan agama islam di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar.

- 4) Keabsahan Data. Uji keabsahan data ini penulis gunakan untuk mencetak data yang ada dengan berbagai sumber informasi yang telah diperoleh guna memberikan kebenaran data terhadap data yang diperoleh dalam penelitian sehingga dapat diketahui validitasnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji kredibilitas data dengan cara triangulasi agar keabsahan data diperoleh. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditentukan (Sugiyono, 2020 : 125)

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dari Wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap Guru PAI di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar, yang kemudian dijadikan satu dan data tersebut bersifat sama.





Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Singkat SMP Negeri 4 Tapung Hulu.

Pada tanggal 12 September 2006 adalah sejarah berdirinya SMP LPM Sidomakmur, Jln. Mandau KM 40 Desa danau lancang Kecamatan tapung hulu kabupaten kampar provinsi riau.dengan tenaga pengajar 15 orang termasuk guru tetap SMP LPM Sidomakmur dengan jumlah murid laki-laki 17 orang, perempuan 12 Orang jumlah 29 Orang. Kemudian proses kegiatan belajar mengajar (KBM) SMP LPM Sidomakmur dibawah kepemilikan pemerintah daerah mulai berjalan. Gedung sekolah ditahun 2006 hingga 2007 masihlah ber dindingan kayu dan beralaskan tanah dengan dipimpin oleh kepala sekolah yakni bapak Dedi Ariyanto S.Hi. kemudian ditahun 2008 hingga 2009 kepala sekolah digantikan oleh bapak M. Syarkawi S.Pd, kemudian ditahun 2009 hingga 2010 SMP LPM Sidomakmur Berganti nama menjadi SMP LKMD Senama Nenek.

Kemudian ditahun 2012 SMP LPM Sidomakmur semua sarana sudah digantikan dengan beralaskan keramik dengan ber dindingan beton. Pada tahun ajaran 2012 hingga 2013 SMP LKMD Sidomakmur dipimpin oleh kepala sekolah bapak Muhammad Isa. SP.d dan kemudian SMP LKMD Sidomakmur berganti nama menjadi SMP Negeri 4 Tapung Hulu hingga sampai

sekarang tahun 2020 sampai 2021 kepala sekolah digantikan dengan bapak Pinayungan Dalimunthe, S.Pd.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan SMP Negeri 4 Tapung Hulu

### 1. Visi

Adapun VISI SMP Negeri 4 Tapung Hulu adalah :

**“MEWUJUDKAN SMP NEGERI 4 TAPUNG HULU YANG UNGGUL, BERPRESTASI, DAN BERWAWASAN LUAS”**

### 2. Misi

Untuk mewujudkan visi diatas SMP Negeri 4 Tapung Hulu menentukan misi sebagai berikut :

- a. Menciptakan pembelajaran yang efektif
- b. Mengembangkan potensi serta kreativitas peserta didik
- c. Menanamkan nilai- nilai religius serta karakter kepada peserta didik
- d. Menciptakan budaya sekolah yang santun, sopan, bertanggung jawab dan berwawasan luas
- e. Melaksanakan bimbingan agar peserta didik mempunyai kemampuan dalam berkompetensi.

### 3. Tujuan Pendidikan SMP Negeri 4 Tapung Hulu

Mengacu pada visi dan misi sekolah serta tujuan umum pendidikan yaitu “ meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan hidup mandiri dan mengikuti pendidikan ke jenjang lebih lanjut” tujuan pendidikan SMP Negeri 04 Tapung Hulu sebagai berikut :

- a. Meningkatkan prestasi akademik maupun non kademik
- b. Mewujudkan peserta didik yang memiliki kompetensi
- c. Mengembangkan kompetensi dan kreativitas peserta didik

dengan optimal

- d. Mewujudkan peserta didik yang memiliki karakter dan religius
- e. Mewujudkan budaya sekolah yang santun, sopan, bertanggung jawab serta berwawasan luas

### 3. Profil SMP Negeri 4 Tapung Hulu

#### a) Identitas SMP Negeri 4 Tapung Hulu

Tabel 03 : Identitas SMP Negeri 4 Tapung Hulu

	
<b>Profil SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kec. Tapung Hulu, Kab.Kampar Provinsi Riau</b>	
Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Tapung Hulu
Alamat Sekolah	: Jln. Mandau Danau Lancang
NPSN	: 10496531
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Kecamatan	: Kecamatan
Provinsi	: Riau
Kabupaten/kota	: Kampar
Status Sekolah	: Negeri
Nama Kepsek	: Nasri, S.Pd
Jenjang	: SMP
Akreditasi	: C
Akreditasi	: 2013
Waktu	: Pagi / 6 hari
Semester Data	: 2022
Kode Pos	: 28465
Email	: <a href="mailto:Smpn4taphul@yahoo.com">Smpn4taphul@yahoo.com</a>

## 2. Keadaan Guru SMP Negri 4 Tapung Hulu

Guru adalah seseorang yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dalam masalah pendidikan guru adalah salah satu faktor terlaksananya proses pembelajaran pendidikan.

Guru memiliki peran penting yakni sebagai pendorong serta membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk lebih jelasnya berikut tenaga mengajar SMP Negri 4 Tapung Hulu :

**Tabel 04 : Tenaga Pengajar SMP Negri 4 Tapung Hulu**

No	Nama Guru	Jabatan
1	Nasri, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Evi Mariani	Operator
3	Saudah, SS	Guru
4	L. Sinaga	Guru
5	Ryanita E. Sianturi	Guru
6	Yolita	Guru
7	Dormawati Situmorang, S.Pd	Guru
8	Sutarman, S.Pd	Guru
9	Makmur, S.Ag	Guru
10	Nur Hakim, S.Pd	Guru
11	Siti Rolija Sipahutar, S.Pd	Guru
12	Tumei Yesima Debata Raja, S.Pd	Guru
13	Sidiq Rif'al Azim	Guru
14	Dirgo Arifin Siregar, S.Pd	Guru
15	Asniyah, S.Pd	Guru
16	Rupina Tampubolon, SE	Guru
17	Las Boru Odor Sinaga, S.Pd	Guru

18	Siti Roliza, S.Pd	Guru
----	-------------------	------

### 3. Keadaan Peserta didik SMP Negeri 4 Tapung Hulu

Peserta didik di SMP Negeri 4 Tapung Hulu secara keseluruhan berjumlah 275 orang dengan laki-laki terdiri dari 129 dan perempuan terdiri dari 146 orang. Banyaknya jumlah peserta didik tersebut terbagi menjadi 3 bahagian kelas dari kelas VII sampai IX. Untuk lebih jelas berikut rincian pembagian kelas peserta didik :

**Tabel 05 : Rombongan kelas VII Sampai IX**

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	39	32	71
VIII	52	63	115
IX	38	51	89
Jumlah	129	146	275

### 4. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 4 Tapung Hulu

Sarana pendidikan adalah sebuah alat penggerak pendidikan. Sarana dan prasarana dapat menunjang proses penyelenggaraan belajar mengajar baik itu secara langsung ataupun tidak langsung dalam suatu lembaga guna mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana adalah yang menjadi tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan seiring berkembangnya teknologi yang cukup canggih dan ilmu pengetahuan. Berikut penulis paparkan data sarana dan prasarana SMP Negeri 4 Tapung Hulu.



Tabel 06 : Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Tapung Hulu

No	Saran Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	7 Unit	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1 Unit	Baik
3	Ruang Guru	1 Unit	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1 Unit	Baik
5	Toilet Peserta Didik (pr)	1 Unit	Baik
6	Toilet Peserta Didik (lk)	1 Unit	Perbaikan
7	Toilet Guru (pr)	1 Unit	Baik
8	Toilet Guru (lk)	1 Unit	Baik
9	Lapangan Olahraga	2 Unit	Baik
10	Ruang Tata Usaha (TU)	1 Unit	Baik
11	Kantin	1 Unit	Baik
12	UKS	1 Unit	Baik
13	Gudang	1 Unit	Baik
14	Labor	1 Unit	Rusak
15	Musholla	1 Unit	Perbaikan
16	Ruang Pojok Baca	1 Unit	Baik

## B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, penulis memperoleh data tentang strategi guru menumbuhkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam : study kasus SMP Negeri 4 Tapung Hulu. Berikut Uraianya :

### 1. Deskripsi Hasil Wawancara

a) Hasil Wawancara dengan Bapak Makmur, S.Ag Selaku Guru Pendidikan Agama Islam 10 Maret 2022

1) Bagaimana strategi bapak dalam menyediakan bahan bacaan yang digemari siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa?

Sejauh ini saya lakukan dalam menyediakan bahan bacaan yang digemari peserta didik untuk meningkatkan

minat baca khususnya bidang study Pendidikan Agama Islam, pihak sekolah kan ada menyediakan fasilitas ruang pojok, ruang pojok ini adalah tempat yang kami sediakan jauh dari keramaian atau keributan yang dapat mengganggu fokus siswa dalam membaca, dengan tujuan ruang pojok ini bisa membuat siswa nyaman dan fokus dalam membaca. Nah ruang pojok tadi itulah yang saya gunakan saya mengisi ruang pojok itu dengan buku-buku . Untuk meningkatkan minat baca peserta didik, tentunya sebagai guru dibutuhkan pemahaman apa yang peserta didik inginkan. Salah satunya adalah menyediakan apa yang peserta didik gemari. Sebahagian siswa itu tidak tertarik untuk membaca dikarenakan tidak ada yang apat menarik minat mereka begitupula dengan membaca.

**2) Bagaimana strategi bapak dalam memberikan dorongan motivasi kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa?**

Dorongan motivasi yang saya berikan untuk mereka untuk dapat berminat membaca adalah dengan menjelaskan kepada mereka betapa pentingnya manfaat dari membaca. Mendapatkan ilmu peserta didik tidak bisa mengandalkan apa saja yang disampaikan oleh guru, tentunya peserta didik diperlukan banyak membaca untuk untuk mendaptkan wawasan ataupun ilmu yang lebih luas.

Kemudian dorongan motivasi yang biasasanya berikan adalah memperbanyak sharing dengan siswa. Siswa akan lebih termotivasi untuk membaca kalau mereka tahu bahwa gurunya juga senang melakukan hal yang sama. Karenanya saya kadang mengajak siswa ke perpustakaan disela jam pelajaran untuk membaca buku yang berkaitan dengan pelajaran agama kemudian kami akan membahas topik tersebut.

**3) Bagaimana strategi bapak dalam memberikan Stimulasi atau rangsangan kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa?**

Mungkin tidak jauh berbeda dengan jawaban yang kedua tadi, jadi rangsangan yang saya berikan kepada mereka saya pribadi memberikan motivasi kepada mereka terutama gambaran pengalaman dari orang-orang yang berhasil dengan cara membaca kemudian banyak para sejawat yang berhasil. Artinya mereka harus aktif untuk mencari ilmu menggali ilmu pengetahuan tidak hanya sekedar ilmu yang berhubungan dengan kurikulum Pendidikan Agama Islam tetapi masih banyak ilmu-ilmu terutama ilmu agama yang harus dipahami untuk mendapatkan ilmu. Nah saya Raangsang mereka dengan pemberian motivasi dan menciptakan suasana menyenangkan, dan memberikan kesempatan bagi siswa

menyampaikan pendapatnya, agar terciptanya proses pembelajaran itu lebih efektif dan aktif.

**4) Apakah bapak mengadakan kegiatan kunjungan pustaka untuk siswa ?**

Untuk agenda kegiatan kunjungan pustaka iya kami mengadakan karena ini adalah salah satu cara untuk meningkatkan minat anak dalam membaca jadi diperlukan adanya suasana baru supaya anak itu tidak bosan berada dilingkungan yang sama untuk membaca. Cuma selama covid agenda ini kami tiadakan untuk sementara waktu dan sekarang agenda itu sudah kami adakan kembali. Dilihat dari antusiasnya peserta didik untuk kunjungan pustaka lain besar harapan kami kebiasaan membaca pada anak lebih kuat dan mencapai hasi akhir yaitu siswa yang gemar dalam membaca serta menjadi anak yang sukses kedepannya.

**5) Apakah bapak memberikan reward kepada siswa yang rajin dalam membaca ?**

Saya pribadi guru bidang study agama reward yang saya berikan kepada mereka adalah dengan memberikan pujian atas usaha yang telah mereka kerjakan, dan memberikan hal sederhana tetapi memiliki kesan tersendiri bagi siswa contohnya meminta teman sekelasnya bertepuk tangan atas usaha siswa dalam

belajar.

**6) Bagaimana strategi bapak memberikan penugasan membaca kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa?**

Usaha yang kita lakukan adalah menetapkan halaman bacaan untuk siswa ada juga sebelum proses pembelajaran dimulai mereka disuruh untuk membaca kurang lebih sepeuluh menit. Kemudian setelah mereka membaca sebelum guru menjelaskan mereka akan disuruh menceritakan apa yang mereka baca. Untuk tugas kadang diberikan tugas kepada siswa diluar sekolah untuk membaca dirumah dengan ketentuan halaman yang ditetapkan. Ketika pertemuan berikutnya mereka akan disuruh menceritakan apa yang mereka baca tanpa melihat teks atau buku. Itulah penugasan-penugasan yang diberikan dengan harapan ada minat membaca mereka dengan adanya penugasan-penugasan baik diluar sekolah ataupun disekolah. Mereka akan malu dengan teman-temannya ketika tidak bisa menjelaskan apa yang dibacanya. Kalau dia memang membaca dia akan berani kedepan dan menceritakan apa yang telah dibacanya dan yang lain hanya menyimak dan mendengarkan. Lalu kita akan ambil penilaian dari penjelasan siswa.

**7) Bagaimana strategi bapak dalam mengatur agenda**

kegiatan membaca bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa ?

Kalau dari segi agenda yang ditetapkan untuk lingkungan sekolah sudah teragenda bagian kurikulum sesuai dengan jadwal yang ada. Sejauh ini karena kita masih memakai agenda kurikulum yang covid yah memang sangat singkat, yang seharusnya jam pelajaran di smp satu pelajaran kan empat puluh menit jadi sekarang ini dikurangi menjadi tiga puluh menit satu jam pelajaran. Sehingga jam istirahat mereka kurang lebih dua puluh menit sementara kita sudah mengatur masuk jam tujuh tiga puluh waktu pulang nya nanti sekitar jam dua belas. Jadi waktu istirahat kurang lebih sekitar dua puluh menit, itulah agenda untuk siswa membaca diruang pojok yang teragenda dalam kegiatan kurikulum. Kalau dari saya sebagai guru pendidikan agama islam agenda kegiatan yang saya berikan kepada siswa adalah meminta mereka membuat ringkasan mengenai materi yang telah dibahas dan akan dikumpulkan dipertemuan berikutnya, ketika mereka meringkas materi tentunya mereka pasti membaca barulah mereka bisa meringkas materi bacaan. Membuat ringkasan ini bertujuan agar peserta didik memiliki bekal ilmu pengetahuan dan siap untuk belajar

yang dapat meningkatkan aktivitas membaca peserta didik.

**b) Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Roliza, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam 17 Maret 2022**

**1) Bagaimana strategi ibu dalam menyediakan bahan bacaan yang digemari siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa ?**

Untuk strategi menyediakan bahan bacaan yang digemari siswa saya pribadi memberikan buku-buku yang bisa menarik perhatian siswa contoh : siswa kan lebih menyukai buku yang bergambar kemudian saya dan pihak sekolah berusaha mengupayakan serta menyediakan bahan bacaan itu dan kami juga menyediakan ruang pojok ataupun pustaka, buku-buku yang kami sediakan juga yang sekiranya bisa menarik perhatian siswa adalah seperti buku-buku cerita yang berkaitan dengan keagamaan. Dengan upaya menyediakan ruang pojok dan mengisinya dengan buku buku yang menarik kami berharap mereka tidak akan bosan membaca dan tentunya lebih bersemangat lagi dalam membaca.

**2) Bagaimana strategi ibu dalam memberikan dorongan motivasi kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa ?**

Dalam memberikan dorongan motivasi kepada siswa biasanya saya akan memberikan semangat dan

menekankan kepada mereka betapa pentingnya membaca, buku kan gudangnya ilmu kalau ingin berhasil harus banyak belajar, belajar itu sama dengan membaca. Kemudian saya memberikan dukungan penuh kepada apa yang diminati mereka. Anak ketika diberikan dukungan akan lebih semangat dalam mencapai apa yang dia minati. Saya sebagai guru tidak bisa memaksa mereka dalam menentukan minat mereka tetapi saya akan senantiasa selalu memberikan nasehat betapa pentingnya manfaat membaca dan membaca adalah salah satu kunci keberhasilan dan tugas saya sebagai guru adalah memberikan dorongan, dukungan, dan motivasi sepenuhnya kepada mereka. Selagi minat mereka dalam belajar atau membaca itu tinggi, saya akan memberikan dukungan penuh kepada mereka.

**3) Bagaimana strategi ibu dalam memberikan Stimulasi atau rangsangan kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa ?**

Untuk memberikan stimulasi kepada siswa biasanya saya akan bertanya kepada mereka mengenai materi yang akan di bahas dan mendengarkan opini mereka mengenai materi itu. Sejauh yang saya perhatikan anak itu ketika langsung dimulai pembelajaran tanpa diberikan stimulasi anak itu cenderung tidak semangat untuk

memulai pembelajaran. Jadi strategi yang saya berikan untuk merangsang minat mereka adalah dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang akan dibahas dan mendengarkan opini mereka dalam belajar apa yang kita anggap benar belum tentu sama dengan tanggapan siswa. Ketika siswa memberikan opininya disitulah mereka dapat berpikir kritis. Ketika diberikannya rangsangan mereka lebih semangat untuk memulai proses pembelajaran.

**4) Apakah ibu mengadakan kegiatan kunjungan pustaka untuk siswa ?**

Iya kami adakan, tetapi selama covid agenda kegiatan kunjungan pustaka ditiadakan untuk sementara waktu. Selama agenda itu dihentikan saya perhatikan anak cenderung bosan membaca diruang pojok ataupun di perpustakaan, tentulah mereka membutuhkan suasana baru untuk membaca sehingga minat itu tidak hilang dari mereka. Tetapi sekarang agenda kunjungan pustaka sudah kami adakan kembali dan terlihat anak lebih antusias dan semangat dalam menyiapkan diri untuk berkunjung ke pustaka lain dan itu dilaksanakan satu kali dalam dua minggu dan bukan semua kelas yang kita bawa tetapi ada ketentuannya secara bergantian.

**5) Apakah ibu memberikan reward kepada siswa yang rajin dalam membaca ?**

Setiap guru saya rasa pasti memberikan reward kepada muridnya baik itu yang berprestasi atau yang rajin dalam membaca sebagai bentuk apresiasi bahwa kita menghargai usaha mereka. Saya pribadi dalam bidang study pendidikan agama islam memberikan reward kepada peserta didik yah saya lakukan, reward yang diberikan kepada peserta didik bisa berupa pujian atau benda tertentu. Bagi siswa yang berhasil menyelesaikan bacaanya dengan cepat saya pribadi memberikan nilai tambah. Strategi ini bisa memicu siswa lain untuk lebih giat lagi dalam membaca ataupun menyelesaikan bacaan mereka dengan cepat.

**6) Bagaimana strategi ibu memberikan penguatan membaca kepada siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa ?**

Untuk strategi memberikan tugas membaca kepada peserta didik supaya terbiasa dalam membaca, saya pribadi mengatakan sulit untuk menumbuhkan kebiasaan kedalam diri seseorang kalau tidak dipaksa tetapi saya tetap berusaha agar kebiasaan ini teruma dalam hal membaca bisa tumbuh didalam diri peserta didik tanpa adanya paksaan. Biasanya kalau untuk memberikan tugas

berupa membaca saya menyuruh peserta didik membaca materi yang akan dibahas dipekan selanjutnya dengan menetapkan ketentuan halamannya. Selanjutnya yang saya lakukan juga adalah dengan membagi peserta didik kedalam kelompok untuk mendiskusikan materi dan kemudian salah satu dari setiap kelompok akan disuruh menjelaskan pemahaman atau hasil diskusi mereka.

**7) Bagaimana strategi ibu dalam mengatur agenda kegiatan membaca bagi siswa sehingga dapat meningkatkan minat baca siswa?**

Kalau dari segi agenda yang ditetapkan untuk lingkungan sekolah sudah teragenda bagian kurikulum sesuai dengan jadwal yang ada. Dikarenakan adanya covid dan kami juga masih memakai agenda itu jadi waktu untuk membaca sangat singkat bagi peserta didik. Kalau saya pribadi dalam menentukan agenda membaca bagi siswa terutama untuk agenda kegiatan dirumah adalah dengan membuat target membaca contoh membaca dari halaman satu sampai halaman tiga. Untuk agenda kegiatan disekolah saya membiasakan literasi pagi hari atau membaca sebelum pembelajaran dimulai saya menyuruh mereka membaca materi yang akan dibahas setelahnya barulah akan dimulai penjelasan materi. Kegiatan literasi ini bertujuan agar dapat meningkatkan

minat baca siswa. Siswa akan diberikan waktu 10 menit sebelum proses pembelajaran dimulai untuk membaca buku.

### C. Pembahasan

Terdapat beberapa strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam : study kasus SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar

#### 1. Menyediakan Ruang Pojok Baca

Dengan guru dan sekolah menyediakan ruang pojok maka guru akan lebih mudah memberikan pelayanan kepada peserta didik serta akan mempermudah guru untuk menarik keinginan/minat siswa dalam membaca. Dan dengan begitu terciptalah peningkatan minat baca melalui penyediaan bahan bacaan yang digemari peserta didik. Karena menyediakan ruang pojok merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh guru, sekolah, dengan tujuan agar peserta didik nyaman dan fokus dalam membaca.

Menurut Purwanti (2019) pojok baca dapat membantu perpustakaan sekolah dalam menciptakan rutinitas membaca bagi siswa. Dalam rangka meningkatkan minat baca siswa, pojok baca berfungsi untuk merangsang siswa agar lebih gemar membaca. Mendekatkan siswa dengan buku.

## 2. Mengisi Ruang Pojok dengan Buku-Buku Yang Menarik

Mengisi ruang pojok dengan buku-buku yang menarik sangatlah penting untuk dilakukan oleh sekolah, perpustakaan, dan guru yang pada hakikatnya buku adalah jendela ilmu, dan menjadikan seseorang mempunyai wawasan pengetahuan yang luas. Dengan begitu terciptalah peningkatan minat baca melalui penyediaan bahan bacaan yang digemari peserta didik. Karena mengisi ruang pojok dengan buku-buku yang menarik yang dilakukan oleh sekolah, perpustakaan, dan guru, merupakan sebuah cara untuk dapat mendekatkan buku pada siswa sehingga siswa lebih berminat dalam membaca dan dapat meningkatkan minat baca siswa.

Menurut Rusyanto (2015) agar pojok baca selalu bisa menarik minat siswa untuk membaca, diperlukan adanya usaha untuk membuat ruang pojok lebih menarik lagi, bisa jadi mengisi dengan buku-buku yang digemari peserta didik dan menciptakan suasana yang nyaman untuk membaca. Meskipun ruang pojok dibuat sederhana namun artistik dan menarik. Pojok baca akan terfungsikan sesuai manfaatnya bagi siswa. sehingga guru perlu memberikan tugas membaca dan mengaitkannya dengan ruang pojok baca.

## 3. Menjelaskan Pentingnya Membaca Kepada Siswa

Menjelaskan akan manfaat membaca kepada peserta didik sangat penting dijelaskan kepada peserta didik agar

tercapainya peningkatan minat baca melalui dorongan motivasi. Menjelaskan akan pentingnya manfaat membaca kepada semua peserta didik perlu dijelaskan, dikarenakan bisa jadi ada sebahagian peserta didik tidak mengetahui apa manfaat dari membaca sehingga guru berperan penting untuk memberikan penjelasan kepada peserta didik betapa pentingnya manfaat membaca, bahwa membaca adalah kuncinya ilmu.

Menurut Rachmawati ( 2008:4) membaca dapat meeningkatkan kadar intelektual peserta didik, memperoleh pengetahuan , peserta didik memiliki cara pandang dan pola pikir yang luas. Membaca akan mempengaruhi pemerolehan pemahaman bacaan, jika semakin kuat tujuan seseorang dalam membaca makan semakin tinggi pula kemampuan memahami bacaan.

#### **4. Perbanyak Sharing Pengetahuan dengan Siswa**

Sharing dengan peserta didik sangatlah penting untuk meningkatkan minat baca yang berorientasi pada dorongan motivasi. Karena dengan memperbanyak sharing dengan peserta didik akan membuat peserta didik termotivasi dalam dalam belajar. Mereka akan beranggapan bahwa guru mereka melakukan hal yang sama dengan mereka. Ketika sharing antara guru dengan siswa, maka pada saat itu peserta didik akan berfikir kreatif sehingga memberikan ide-idenya mengenai materi yang dibahas.

Menurut Hadi ( 2007 : 7) meningkatkan minat baca siswa bisa menjadi sesuatu yang terlalu sulit jika pihak sekolah mengetahui apa yang dibutuhkan oleh siswa. Siswa tentunya akan lebih senang dalam membaca jika guru ikut berdiskusi atau sharing dengan mereka. Mereka akan lebih termotivasi dalam membaca dikarenakan adanya guru disamping mereka untuk bertukar ilmu pengetahuan.

#### **5. Memberikan Semangat, Motivasi dan Dukungan Penuh**

Memberikan semangat dan dukungan penuh kepada peserta didik sangatlah penting untuk meningkatkan minat baca yang berorientasi pada dorongan motivasi. Seorang guru Pendidikan Agama Islam diperlukan memberikan semangat, motivasi dan dukungan lebih kepada peserta didik terhadap apa yang mereka minati. Karena peserta didik yang diberikan semangat dan dukungan lebih akan akan membuat mereka lebih giat, gigih, dalam mencapai tujuan mereka terutama dalam dalam pembelajaran.

Menurut Hamzah, Uno (2011) pada diri seseorang terdapat penentuan tingkah laku, yang bekerja untuk mempengaruhi tingkah laku itu. Faktor tersebut adalah pemberian semangat, motivasi atau daya penggerak, dorongan tingkah laku manusia serta dukungan penuh. Misalnya seseorang berkemauan keras atau kuat untuk membaca karna adanya harapan ataupun penghargaan atas prestasinya. Motivasi

merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu tertentu yang ingin dicapainya, yang dimaksudkan dengan tujuan adalah sesuatu yang berada diluar diri manusia sehingga kegiatan lebih terarah karena seseorang akan berusaha lebih semangat dan giat dalam berbuat sesuatu.

#### **6. Menciptakan Suasana Menyenangkan**

Strategi menciptakan suasana menyenangkan kepada peserta didik adalah sebuah cara yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk merangsang minat baca guna meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan penyesuaian bahan bacaan yang mereka senangi hal ini dapat menarik minat mereka dalam membaca. Suasana belajar yang tenang dan kondusif dapat menunjang fokus belajar peserta didik dan efektivitas mengajar guru. Dalam menciptakan suasana menyenangkan dibutuhkan peran guru dalam memahami kondisi sosial anak.

Menurut Setiawan (2009) pembelajaran dengan suasana menyenangkan dapat dikatakan apabila peserta didik dapat rileks, bebas dari tekanan, menarik, bangkitnya minat siswa, perhatian siswa, perasaan gembira. Sementara sebaliknya pembelajaran akan menjadi tidak menyenangkan apabila peserta didik tertekan, terancam, perasaan menakutkan, tidak semangat, tidak berminat, bosan pembelajarn tidak menarik bagi siswa.

Dalam menciptakan suasana menyenangkan ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru : (1) menyapa siswa dengan ramah dan semangat (2) memberikan perhatian yang sama kepada setiap siswa (3) menggunakan metode yang variatif (4) memiliki sebuah teks yang menari bagi siswa.

#### **7. Mendengarkan Opini Peserta Didik**

Dengan mendengarkan opini peserta didik adalah sebuah strategi guru Pendidikan Agama Islam untuk merangsang siswa guna meningkatkan minat baca. Karena dengan mendengarkan opini mereka kepercayaan diri siswa akan lebih tinggi, berani menyampaikan opini, dan semangat dalam membaca buku-buku yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Terlepas benar atau salah dari apa yang disampaikan peserta didik guru diharuskan memberikan apresiasi kepada siswa yang berani menyampaikan gagasannya didepan kelas.

Menurut Kemaladewi (2018) mengatakan bahwa mengemukakan pendapat tergolong dalam kegiatan lisan, dan mencerminkan siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar dikelas.

#### **8. Memberikan Penambahan Nilai**

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca yang berorientasi pada

pemberian reward yaitu dengan memberikan penambahan nilai. Karena dengan memberikan penambahan nilai merupakan strategi untuk membuat peserta didik semangat dalam proses belajar, mereka akan lebih giat lagi dalam belajar dikarenakan mereka akan mendapatkan apresiasi dari hasil belajar mereka. Peserta didik akan merasa iri kepada temannya yang mendapatkan nilai tambah dari hasil kerja kerasnya, hal itu akan membuat mereka untuk giat dalam belajar lagi agar mendapatkan penambahan nilai.

Menurut Supini (2021:21) penilaian dilakukan oleh guru untuk mengukur sejauh mana tingkat siswa terhadap materi yang diajarkan dan bagaimana tingkat pemahaman mereka. Penilaian dilakukan oleh guru berdasarkan kemampuan dari peserta didik.

#### **9. Memberikan Pujian**

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca yang berorientasi pada pemberian reward yaitu dengan memberikan pujian kepada mereka. Karena memberikan pujian merupakan strategi yang efektif dalam proses belajar. Dengan memuji perilaku positif peserta didik akan berkurang perilaku seperti mengobrol di kelas, mengantuk, yang mengganggu proses pembelajaran. Pujian juga bisa berupa ucapan selamat, ataupun tepuk tangan yang diberikan kepada peserta didik. Dengan memberikan pujian

peserta didik akan lebih merasa ia dihargai atas usahanya dalam belajar.

Menurut Djamarah (1994:148) guru memberikan pujian kepada peserta didik akan merupakan suatu hal yang dapat memicu peserta didik untuk mengubah perilaku, baik itu dari ranah Kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Usman (2006:81) pemberian pujian berpengaruh dalam proses belajar siswa. Dengan minat yang tinggi akan maka siswa akan siapa mengikuti pelajaran dengan senang hati, penuh perhatian dan lebih terarah beraktivitas dalam proses belajar.

#### **10. Menetapkan Halaman Bacaan**

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca yang berorientasi pada penugasan membaca adalah dengan menetapkan halaman bacaan. Karena penetapan halaman bacaan adalah strategi yang efektif untuk membuat peserta didik disiplin dalam membaca. Peserta didik akan lebih aktif dalam proses belajar dikarenakan mereka akan disuru maju kedepan untuk menjelaskan apa yang mereka pahami mengenai materi yang telah mereka baca.

#### **11. Pemberian Tugas Secara Kelompok**

Sebagai guru Pendidikan Agama Islam strategi yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca yang berorientasi pada penugasan adalah dengan membagi peserta didik

kedalam kelompok. Karena dengan membagi peserta didik kedalam kelompok akan adalah sebuah strategi efektif yang dilakukan oleh guru guna menciptakan proses pembelajaran lebih aktif. Dalam kelompok peserta didik akan berdiskusi, bertukar ide-ide mengenai materi yang mereka diskusikan dan secara tidak langsung peserta didik belajar berinteraksi dengan teman sekelas mereka. Penerapan kelompok siswa dapat meningkatkan minat baca siswa.

Menurut Tirtayati (2014) mengatakan bahwa pemberian kelompok kepada siswa bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan pada anak termasuk perilaku dan kemampuan dasar anak.

#### **12. Membuat Ringkasan Materi**

Dengan membuat ringkasan peserta didik akan lebih aktif dalam belajar. Karena dalam membuat ringkasan atau rangkuman peserta didik akan berusaha menggali inti sari dari materi yang ia pelajari maka terciptalah peningkatan minat baca yang berorientasi pada mengatur agenda kegiatan siswa. Menurut Keraf (2021) ringkasan adalah suatu cara efektif untuk penyajian karangan dalam bentuk singkat. Meringkas adalah sebuah bentuk keterampilan dengan tujuan memahami atau mengetahui isi makna buku.

#### **13. Membuat Target Membaca**

Membuat target membaca adalah salah satu strategi guru

Pendidikan Agama Islam untuk mengatur agenda kegiatan membaca guna meningkatkan minat baca. Dengan membuat target membaca akan membuat peserta didik lebih fokus mendalami materi pelajaran yang ingin dikuasai. Tujuan membuat target ini untuk membiasakan peserta didik merekam aktivitas membaca secara rutin. Jika dalam satu hari peserta didik dapat membaca tiga halaman bacaan maka dalam satu minggu ia telah menghabiskan dua puluh satu halaman bacaan. Maka membuat target bacaan ini akan membuat peserta didik meningkatkan minat bacanya. Karena jika dalam satu minggu peserta didik bisa menghabiskan dua puluh satu halaman bacaan diminggu berikutnya ia akan berusaha menambah halaman bacaannya agar bisa menyelesaikan satu buku halaman bacaan.

Menurut Masykur (2015) target atau harapan yang diinginkan anak bisa berupa apa saja : kemampuan dalam bidang bakat, sikap dan prilaku positif, maupun kebiasaan-kebiasaan baik. Anak yang memiliki target belajar akan menciptakan tujuan belajar yang lahir dari dirinya sendiri. Anak tidak hanya diarahkan untuk belajar apa yang sudah disediakan oleh sekolah, namun belajar menjadi nahkoda atas target yang ingin dicapainya.

#### 14. Literasi Pagi Hari / Membaca Sebelum Proses Pembelajaran

Literasi pagi hari atau membaca sebelum proses

pembelajaran adalah strategi yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatur agenda kegiatan guna meningkatkan minat baca peserta didik. dengan adanya kegiatan membaca sebelum proses pembelajaran akan membuat peserta didik memahami materi yang akan dibahas dan membuat siswa terbiasa untuk membaca. Dalam kegiatan literasi selain siswa diajarkan untuk belajar atau membaca mereka juga dituntut mengetahui makna dari membaca/ belajar itu sendiri. Kegiatan literasi ini bertujuan agar dapat meningkatkan minat baca siswa. Siswa akan diberikan waktu 10 menit sebelum proses pembelajaran dimulai untuk membaca buku.

Menurut Fatimah (2021) menetapkan adanya budaya baca sebelum proses pembelajaran akan meningkatkan minat baca siswa terutama dalam pembiasaan membaca. Dengan adanya kegiatan membaca sebelum proses pembelajaran diharapkan mampu membekali peserta didik dengan kemampuan memahami secara analitis, kritis dan reflektif.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif study kasus dan analisa data yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa, guru Pendidikan agama islam telah melaksanakan strategi meningkatkan minat baca berdasarkan teori. strategi utama yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar adalah dengan memberikan penugasan membaca kepada peserta didik. Disamping itu guru Pendidikan Agama Islam juga melaksanakan strategi lain dengan (1) menyediakan bahan bacaan yang digemari peserta didik, (2) dorongan motivasi, (3) memberikan stimulasi, (4) kunjungan pustaka, (5) memberikan rewad, (6) agenda kegiatan membaca.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan di SMP Negeri 4 Tapung Hulu Kabupaten Kampar tentang Strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam, maka terdapat beberapa saran yang di ajukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kepada guru PAI diharapkan untuk lebih meningkatkan teori strategi minat baca peserta didik sehingga dapat mempermudah

dalam meningkatkan minat baca siswa.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

- 2) Kepada kepala sekolah diharapkan agar lebih memperhatikan strategi guru dalam mengajar agar guru dapat lebih kreatif dalam meningkatkan minat baca peserta didik.
- 3) Kepada siswa diharapkan dapat lebih giat lagi dalam menggali ilmu pengetahuan sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki.
- 4) Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dan sumber referensi mengenai Strategi guru meningkatkan minat baca peserta didik dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Dan diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel lain yang berkaitan dengan meningkatkan minat baca

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku :

- Darmadi, 2016, *Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*, Rosdakarya, Bandung
- Ermanto, 2019, *Keterampilan Membaca Cerdas*, PT RajaGravindo Persada, Depok.
- Franz, Meier, 1983, *Membina Minat Baca*, Remaja Karya CV, Bandung.
- Gulo, 2016, *Strategi Belajar Mengajar*, Sinar Baru, Bandung.
- Herdiansyah, (ed.), 2019, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hamzah, Uno, 2011, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Munawiroh, 2019, *Minat Baca Siswa Terhadap Buku-Buku Keagamaan Disekolah*, Group Penerbitan CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Nurhadi, 2010, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Suatu Teknik Memahami Literatur Yang Efisien*, Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Noer, 2014, *Menciptakan Waktu Untuk Membaca Sehari-hari*, Rineka Cipta, Jakarta
- Putra, 2008, *Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sejak Dini*, PT Indeks, Jakarta.
- Pranowo, 2016, *Membangun Budaya Baca Melalui Membaca Level Akademik*, Rosdakarya, Bandung
- Rosidi, 2016, *Pembinaan Minat Baca Bahasa Dan Sastra*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Sugiyono, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

Syaiful, 2006, *Strategi Blajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta

Taufani C.K, 2008, *Menginstal Minat Baca Siswa*, PT Globalindo Universal Multikreasi Jln. Soekarno Hatta No.743 Bandung

Tampubolon, 2015, *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*, CV Angkasa, Bandung

Yusuf, Sugandi, 2018, *Perkembangan Peserta Didik*, Rajawali Pers, Jakarta

Zuchdi, 2007, *Membangun Generasi Gemar Membaca Strategimeningkatkan Kemampuan Membaca*, Uny Press, Yogyakarta

#### Jurnal :

Amelia, Kurniaman, 2020, *Jurnal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa SD Negeri 125 Pekanbaru*, Vol.9, No.1, p. 29-33

Elendiana, 2020, *Jurnal Pendidikan dan Konseling Meningkatkan Minat Baca siswa*, Vol.2, No.1, P.3-5

Gumono, 2016, *Jurnal Wacana Profil Minat Baca Mahasiswa FKIP Universitas Bengkulu*, Vol.14, No.1, p.68-69

Haris, Sipay, 2017, *Jurnal Wacana Aspek-Aspek minat Baca*, Vol.9, No.1, p.14-16

Karim, 2014, *Jurnal Upaya Peningkatan Minat Baca Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI Jl. Nangka 58 Tanjung Barat, Jakarta Selatan*, Vol. 06, No. 01 p. 46-49

Kasiyun, 2015, *Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya Tentang Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Upaya Mencerdaskan Bangsa*, Vol.1, No.1, p.86

Maharani, 2017, *Jurnal Kajian Pendidikan Tentang Minat Baca Anak-Anak di Kampong Baca Kabupaten Jember*, Vol.3, No.1, p.321

Nafisah, 2014, *Jurnal Perpustakaan Librariya Arti penting Perpustakaan bagi Upaya Peningkatan Minat Baca Masyarakat*, Vol.2, No.2, p.72-74

Nandasari, 2017, *Jurnal Implementasi Literasi Media dalam*

*Mengembangkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 1 Kediri*, Vol.5, No5, p.

Pratiwi, 2015, Jurnal Pujangga tentang *Minat Baca Siswa SMK Kesehatan Kota Tangerang*, Vol.1, No.2, 88-89

Rachman, Rachmawati, 2017, Jurnal *Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Di Depok : Study Kasus Di SDN Anyelir 1 Depok Jaya*, Vol 19, No 2, p. 848-850.

Ruslan, Wibayanti, 2019, *Pentingny Minat Baca Siswa*, Jurnal Pendidikan Program Pascasarjana.

Sudiana, 2018, Jurnal *Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Suksada Melalui Gerakan Literasi Sekolah Dengan Pocari Dan Puding*, Vol.4, No 1, p.10-16

Toha, 2015, Jurnal Upaya Pengelola Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Widiyanto, 2020, Jurnal Peran Literasi Bahasa dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menulis pada Siswa SMP Kota Bekasi, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.

#### **Skripsi :**

Ariyani, 2016, pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemebelajaran, *Skripsi*, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Malang.

Hayati, 2009, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Buku Refrensi Mata Pelajaran Sosiologi : Studi Kasus Siswa SMA Negeri 1 Sukorejo Kendal, *Skripsi*,Fakultas Ilmu Sosial Uneversitas Negeri Semarang.

Khasanah. 2015, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa IV B SD Negeri Ngoto Sewon Bantul, *skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Prasetyono, 2008, Faktor-Faktor pengembangan Minat Membaca SMP Negeri Klaten, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Putra, 2008. Faktor-Faktor Minat Baca Siswa Kelas IV SD Bondowoso, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta

- Rahim, 2019, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat baca peserta didik, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sari, 2018, Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Padas Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sundjaja, 2016, Faktor-Faktor Penghambat Minat Baca, *Skripsi*, Fakultas sosiologi yogyakarta
- Sa'diyah, 2011, Pembinaan Minat Baca Siswa MiMenurut Pendidikan Islam, *Skripsi*, Surabaya
- Widiyarto, 2020, Peran Literasi Bahasa dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menulis pada Siswa SMP Kota Bekasi, *Skripsi*, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Yani, pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemebelajaran, *Skripsi*, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta